



Pendidikan Karakter Sebagai Pondasi Pembangunan Bangsa : Peran Aktif Masyarakat Dan Implementasinya

Chusnul Rahmi¹; Musran²; Arusman³; Ema Sulastri⁴

^{1,3} Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

² Universitas Abulyatama, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Aceh

¹ Email Korespondensi: chusnur.rahmi@ar-raniry.ac.id

Received: 21 July 2024

Accepted: 27 July 2024

Published: 31 July 2024

Abstract

Character education is an important issue in an effort to rebuild the character of the Indonesian nation that is experiencing moral degradation. This paper aims to examine the active role of the community in the implementation of character education as the foundation of nation development. The method used is a literature study by reviewing various reference sources related to character education. The results showed that the community has an important role in the implementation of character education, not only through the role of government and schools. The community can play an active role through habituation in daily life, community activities, and non-formal education. It is expected that with the active role of the community, a strong national character can be formed as the foundation of Indonesia's development.

Keywords: *Character education, the role of society, habituation, community activities and nation building.*

Abstrak Pendidikan karakter merupakan isu penting dalam upaya membangun kembali karakter bangsa Indonesia yang sedang mengalami degradasi moral. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji peran aktif masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter sebagai pondasi pembangunan bangsa. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber referensi terkait pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran yang penting dalam implementasi pendidikan karakter, tidak hanya melalui peran pemerintah dan sekolah. Masyarakat dapat berperan aktif melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan kemasyarakatan, dan pendidikan nonformal. Diharapkan dengan peran aktif masyarakat, dapat terbentuk karakter bangsa yang kuat sebagai fondasi pembangunan Indonesia.

Kata Kunci : *Pendidikan karakter, Peran masyarakat, Pembiasaan, Kegiatan kemasyarakatan dan Pembangunan bangsa*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi isu yang semakin penting dalam upaya membangun kembali karakter bangsa Indonesia yang sedang mengalami degradasi moral. Degradasi moral ini ditunjukkan oleh penurunan etika dan nilai-nilai moral dalam masyarakat, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya (Ifadah & Fatmawati, 2023). Pendidikan karakter menjadi kunci dalam proses pembentukan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang baik, tetapi juga integritas dan nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi untuk kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan untuk mengatasi tantangan moral yang dihadapi oleh bangsa.

Masalah karakter ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi kerukunan dalam masyarakat. Upaya pembentukan karakter yang baik sangat penting untuk menciptakan harmoni sosial dan mencegah konflik yang disebabkan oleh ketidakmampuan individu dalam mengelola perilaku dan interaksi sosial (Ranam et al., 2021). Pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Dengan memperkuat karakter melalui pendidikan, masyarakat dapat menjaga kerukunan dan keharmonisan dalam berbagai aspek kehidupan.

Karakter disiplin merupakan elemen dasar yang sangat penting dalam pembentukan karakter secara keseluruhan. Disiplin dianggap sebagai fondasi bagi karakter-karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, integritas, dan kerja keras (Mujahidin & Syiddiq, 2022). Tanpa adanya disiplin, upaya untuk mengembangkan karakter-karakter lain dapat menjadi tidak efektif karena disiplin membantu individu untuk mengikuti aturan, menetapkan prioritas, dan mengelola waktu dengan baik. Pendidikan karakter yang fokus pada pengembangan disiplin akan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan karakter-karakter positif lainnya yang mendukung pembentukan kepribadian yang baik.

Disiplin merupakan salah satu nilai pendidikan yang ditekankan secara

khusus dalam sistem pendidikan Indonesia. Dalam kurikulum pendidikan, disiplin sering kali diajarkan sebagai bagian dari nilai-nilai moral dan etika yang harus dimiliki oleh setiap siswa (Mujahidin & Syiddiq, 2022). Penekanan pada disiplin bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif sejak dini dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang teratur dan bertanggung jawab. Dengan memperkuat karakter disiplin, diharapkan generasi mendatang dapat menghadapi tantangan global dan lokal dengan lebih baik, sambil tetap menjaga nilai-nilai moral yang mendasari identitas bangsa Indonesia.

Implementasi pendidikan karakter harus dapat membentuk dan membangun karakter siswa dengan perilaku yang baik. Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pengajaran benar atau salah, tetapi lebih kepada penanaman kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Ini yang membedakan pendidikan karakter dari pendidikan moral, di mana pendidikan moral fokus pada mengajarkan konsep benar dan salah untuk membentuk manusia yang bermoral baik (Miftahuddin & Kuncorowati, 2018). Untuk mewujudkan karakter bangsa yang kuat, tidak hanya diperlukan inisiatif dari pemerintah, tetapi juga peran aktif dari masyarakat.

Tujuan dan Kontribusi untuk mengkaji peran aktif masyarakat dalam implementasi pendidikan karakter sebagai pondasi pembangunan bangsa. Diharapkan, tulisan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia yang melibatkan peran serta masyarakat. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, pendidikan karakter dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai luhur yang esensial bagi kemajuan bangsa

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan. Penulis mengkaji berbagai sumber referensi terkait pendidikan karakter di Indonesia. Studi kepustakaan melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan, seperti buku, jurnal akademik, artikel, dan laporan penelitian yang

membahas konsep, implementasi, serta tantangan dalam pendidikan karakter. Selain itu, penulis juga mengeksplorasi berbagai pandangan dan pendekatan yang telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah memahami bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan dalam kurikulum dan praktik pendidikan sehari-hari. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam membentuk karakter siswa, tetapi juga untuk mengungkapkan peran berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, dalam mendukung proses pendidikan karakter. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan pendidikan karakter di Indonesia, serta rekomendasi untuk peningkatan ke depannya

C. Hasil dan Pembahasan

Peran Aktif Masyarakat dalam Pendidikan Karakter

Masyarakat memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di Indonesia, karena karakter kebangsaan tidak hanya merupakan kumpulan karakter individu tetapi juga harus tercermin dalam rasa nasionalisme yang kuat dalam konteks budaya yang beragam. Karakter kebangsaan melibatkan kohesi budaya yang perlu diwujudkan melalui kesadaran dan kecerdasan budaya setiap warga negara. Oleh karena itu, upaya pengembangan karakter yang baik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan sekolah tetapi juga membutuhkan peran aktif masyarakat. Masyarakat bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang fundamental, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang akan membentuk individu-individu yang unik dan berbeda.

Menerapkan Pendidikan Karakter di Masyarakat

Pelaksanaan pendidikan karakter di masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pertama, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Orang tua dan masyarakat harus memberikan panutan dan membiasakan anak dengan nilai-nilai karakter yang baik. Pembiasaan ini bisa dalam bentuk hal-hal sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan, menghormati sesama, dan

menunjukkan kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan. Kedua, melalui kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, kerja sama masyarakat, dan peringatan hari besar nasional. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya membangun solidaritas tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial.

Pendidikan Nonformal dan Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan

Selain pendidikan formal, pendidikan non formal dalam masyarakat juga berperan penting dalam pembentukan karakter. Ceramah agama, khutbah, dan kegiatan keagamaan lainnya dapat memperkuat nilai-nilai karakter keagamaan seperti toleransi, welas asih, dan kedamaian. Nilai-nilai tersebut penting untuk mewujudkan kerukunan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Selain itu, kegiatan keagamaan juga menjadi wadah untuk membahas isu-isu moral dan etika, yang akan membantu masyarakat menginternalisasi nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan pondasi fundamental dalam pembangunan bangsa Indonesia. Tanggung jawabnya tidak hanya ada pada pemerintah dan sekolah, tetapi juga melibatkan seluruh elemen masyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, masyarakat memiliki peran yang tak tergantikan melalui berbagai bentuk kontribusi. Pertama, melalui kegiatan sehari-hari, seperti menanamkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab kepada generasi muda. Orang tua, keluarga, dan lingkungan sekitar dapat memberikan contoh dan membentuk kebiasaan baik pada anak-anak sejak usia dini.

Selain itu, kegiatan kemasyarakatan juga berperan penting dalam pendidikan karakter. Misalnya, kegiatan gotong royong, kerja bakti, dan partisipasi dalam peringatan hari-hari besar nasional adalah sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai solidaritas, kepedulian sosial, dan cinta tanah air. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat belajar untuk bekerja sama, saling menghormati, dan menghargai perbedaan, yang semuanya merupakan elemen

penting dalam pembentukan karakter bangsa yang harmonis.

Pendidikan nonformal juga memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa. Lembaga-lembaga seperti kelompok pengajian, komunitas budaya, dan organisasi pemuda dapat menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual. Kegiatan tersebut dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan, budaya, dan moral yang sering kali tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Melalui pendidikan nonformal, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari, sekaligus menanamkan nilai-nilai luhur yang akan menjadi pedoman dalam berperilaku.

Dengan peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan karakter, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas tinggi dan integritas yang kuat. Karakter bangsa yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai kebaikan ini menjadi fondasi yang esensial bagi pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan sejahtera. Hanya dengan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, cita-cita untuk membentuk bangsa yang bermartabat dan berdaya saing tinggi dapat terwujud

E. Referensi

- Ifadah, A S., & Fatmawati, F A. (2023, September 1). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG BERKARAKTER ISLAMI. , 5(3), 313-313.
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i3.5930>
- Marampa, E R. (2021, June 27). PERAN ORANGTUA DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEROHANIAN PESERTA DIDIK. , 2(2), 239-258.
<https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i2.46>
- Miftahuddin, M., & Kuncorowati, P W. (2018, October 31). Pengembangan modul pendidikan karakter kebangsaan Pancasila di sekolah menengah pertama berbasis pesantren. State University of Yogyakarta, 15(2), 134-140.
<https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.20134>
- Mujahidin, E., & Syiddiq, J. (2022, May 14). Program Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Daarul ‘Uluum Lido melalui Organisasi di Era Pandemi Covid-19. , 6(01), 64-79.
<https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.521>
- Ranam, S., Muslim, I F., & Priyono, P. (2021, April 1). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN MODERN EL-ALAMIA DENGAN MEMBERIKAN KETELADANAN DAN PEMBIASAAN. ,7(1), 90-90.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>
- Sapira, M M., Widiada, I K., & Zain, M I. (2022, March 2). Implementasi Pendidikan Karakter Muatan IPS Kelas IV SDN 1 Kawo Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. , 7(1), 89-94.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.414>